BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah,diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan air, serta di atas permukaan air. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 34 tahun 2006)

Jaringan jalan raya yang merupakan prasarana transportasi darat memegang peran yang sangat penting dalam sektor perhubungan terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa.

Keberadaan yang sangat diperlukan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi yang dapat menjangkau daerah-daerah terpencil yang merupakan sentra produksi pertanian. Hendersin:2000,1.

Nagari Pakan rabaa adalah sebuah Nagari di Kecamatan koto parik gadang di ateh, Kabupaten Solok Selatan,Sumatera Barat. Nagari ini terletak diperlintasan jalan raya dari Padang menuju Solok Selatan. Nagari ini mempunyai topografi daerah yang relatif datar,dan berada pada ketinggian 980,640 meter diatas permukaan air laut. Untuk sampai ke Nagari Balun kita menghabiskan waktu 3 jam 35 menit atau 130 KM dari kota Padang dan berada antara 00°32’14” dan 01°46’45” Lintang Selatan dan 100°25’00” dan 101°41’41” Bujur Timur.

Didaerah Pakan Rabaa sedang mengalami proses pertumbuhan ekonomi yang sangat baik,daerah ini juga sebagai tempat destinasi wisata dan jalan ini sudah di kategori kan sebagai jalan nasional. maka dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu dan pelayanan sarana jalan sebagai moda trasportasi darat yang aman dan nyaman.

Pada dasarnya suatu jalan dalam perencanaannya harus memiliki pedoman dari Bina Marga No.04/SE/Db/1997 atau TPGJAK, supaya dalam perencanaan menghasilkan aspek aman nyaman dan efisien.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulis tugas akhir ini adalah :

1. Menghitung ulang perencanaanalinyemen horizontal dan alinyemen vertikalpada ruas jalanBalun – Pakan Rabaa (Solok Selatan) pada STA 123+000 –STA 128+000, dengan metode Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (TPGJAK) No.038/TBM/1997.
2. Menghitung perencanaan ulang tebal perkerasan lenturpada ruas jalan Balun – Pakan Rabaa(Solok Selatan) pada STA 123+000 –STA 128+000,dengan metode Manual Perkerasan Jalan No.04/SE/Db/2017.
3. Menghitung perencanaan ulang drainase permukaan pada ruas jalan Balun – Pakan Rabaa (Solok Selatan)pada STA 123+000 –STA 128+000,dengan metode Manual Perkerasan Jalan No.04/SE/Db/2017.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yang diangkat kedalam tulisan ini dengan judul **Perencanaan Ulang Geometrik Jalan Raya dan Perkerasan Lentur di Ruas JalanBalun – Pakan Rabaa (Solok Selatan) Pada STA 122+950 –STA 128+000,** antara lain sebagai berikut :

1. Perhitungan perencanaan ulang alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal dengan mempedomani metode Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (TPGJAK) No.038/TBM/1997.
2. Perhitungan perencanaan ulang tebal perkerasan lentur dengan metode Manual Desain Perkerasan Jalan No.04/SE/Db/2017.
3. Melakukan perhitungan perencanaan ulang drainase dengan metode Manual Perkerasan Jalan No.04/SE/Db/2017.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir ini terbagi dalam V bab yang masing – masing bab terdiri dari sub – sub bab mengenai pokok permasalahan.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Berisikan tentang dasar – dasar teori dan peraturan yang digunakan dalam analisis struktur.

BAB III PENGUMPULAN DATA

Berisikan tentang kondisi umum, data lokasi perencanaan dan data umum.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang perencanaan ulang geometrik jalan raya, alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal serta perkerasan lentur jalan.

BAB V KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan yang diperoleh dari perhitungan perencanaan ulang penulis dan pembandingan dengan perencanaan pekerjaan umum (PU).

UNIVERSITAS BUNG HATTA